

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 007 Pulau Birandang dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang yang terdiri atas 9 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model *Treffinger* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu: Penerapan model *Treffinger* (variabel bebas/variabel X) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (variabel terikat/variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan yaitu dilaksanakan pada bulan Januari - Maret 2018.

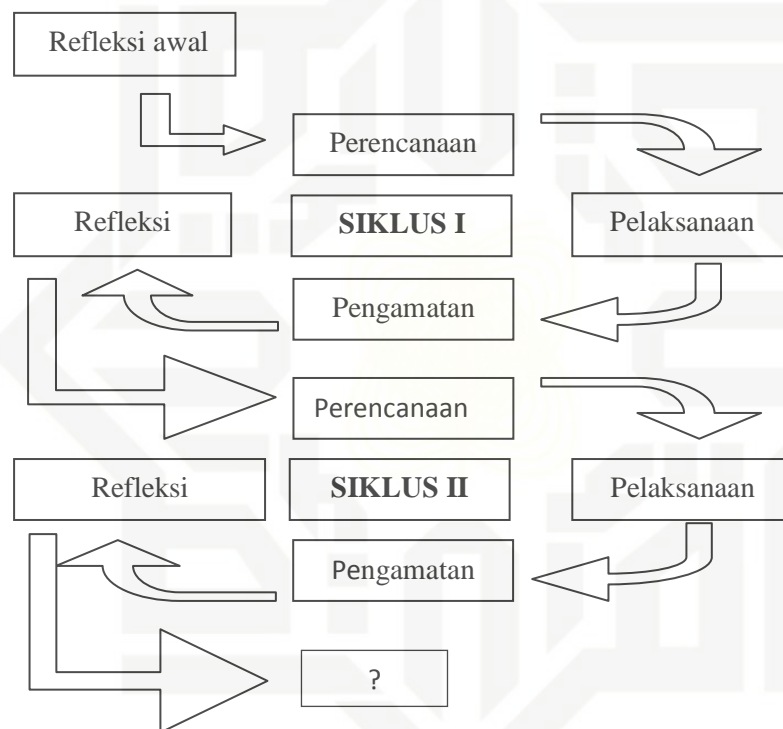
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. PTK berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme Guru dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan tugasnya.⁴⁰ Penelitian ini dilakukan 2 siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto dapat digambarkan sebagai berikut:⁴¹



Gambar 1. Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

a. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁴⁰Kunandar, *Op.Cit.* H. 42

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007. H. 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menyusun silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan model *treffinger*, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian yang mengacu pada kurikulum.
 2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan model *treffinger*, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian
 3. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
 4. Meminta guru dan teman sejawat (Amanda) untuk melakukan observasi
- a. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahapan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini, ada beberapa langkah penerapan Model *Treffinger* yaitu:

a) Kegiatan Awal

1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan berdo'a.
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru menjelaskan langkah-langkah Model *Treffinger*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kegiatan Inti:

1. Guru memberitahukan tujuan pelajaran yang akan tercapai
2. Guru menyajikan fenomena alam yang mengundang keingintahuan siswa
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi permasalahan
4. Guru memberikan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya
5. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi
6. Guru mengecek solusi yang telah diperoleh oleh siswa

c) Kegiatan Akhir

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari
2. Guru memberikan evaluasi kepada siswa
3. Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Amanda) sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas V sebagai observer aktivitas siswa. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menerapkan model treffinger pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa belum menunjukkan hasil yang diinginkan, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui letak permasalahan baik kekurangan ataupun kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan

penerapan model *treffinger*. Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model *treffinger* dan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model *treffinger*.

b. Tes Hasil Belajar

Tes adalah salah satu jenis instrument atau alat yang dapat digunakan untuk menilai, mengukur dan mengetahui sesuatu hal, dimana hal ini adalah kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Tes Hasil Belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, saran dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisa deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan kegiatan yang dimulai dari menghimpun data, menyusun data atau mengukur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang dianalisis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aktivitas guru dan aktivitas siswa

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas murid pada setiap siklus setelah data terkumpul melalui observasi data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut⁴²:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N : *Number of Class* (jumlah Frekuensi/ bnanyak individu)

100% : Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penelitian tentang hasil observasi maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria sebagai berikut:⁴³

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	76 – 100	Baik
2	56 – 75	Cukup
3	40 – 55	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

F. Indikator Keberhasilan

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan individu dan klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 70.

⁴²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2004.

H. 43

⁴³Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* H. 246

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%. Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal, rumus yang digunakan yaitu:⁴⁴

a. Ketuntasan Individu

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal

100% = Bilangan Tetap

b. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA menurut Tim Pustaka Yustisia dapat dilihat pada tabel berikut:⁴⁵

⁴⁴Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: Pustaka Setia, 2004. H. 24

⁴⁵Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008. H. 362.

Tabel III.2
Kategori Hasil Belajar

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	<65	Kurang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.